RESEARCH REVIEW
Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2962-2743

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear **Yeti Suhesti Maudi, Thamrin A. Kum, Yusranigsih H. Pongoliu**

We are pleased to inform you that your manuscript entitled, **"STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 5 KABILA"** has been accepted by our Editorial Board after successfully passing the blind review and revisions. The manuscript has also been checked for plagiarism byTurnitin and the result showed that the similarity index (SI) of your manuscript is acceptable. It is scheduled for publication in the Volume 5 Issue 1 May Edition of **"RESEARCH REVIEW: Jurnal Ilmiah Multidisiplin."**

Thank you very much for submitting your article to the **"RESEARCH REVIEW: Jurnal Ilmiah Multidisiplin."** We welcome your contributions in future.

Date: 22 April, 2026

Best Regards,

Editor-in-Chief
Novriyanto Napu, PhD
RESEARCH REVIEW: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
n.napu@ung.ac.id
https://eresearchjournal.transbahasa.co.id

Research Review
Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol. xx, No. xx, Mei 2026 ISSN: 29622743

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SDN 5 KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

Yeti Suhesti Maudi[1], Thamrin A. Kum[2], Yusraningsih H. Pongoliu[3]
[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Penididikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
yetisuhesti16@gmail.com[1], thamrinkum1@gmail.com[2], yusraningsihpongoliu@umgo.ac.id[3]

Article Info

Article history:

Received
Revised
Accepted

Keywords:

Teacher Strategies, Student Learning Discipline, Primary Education, Habituation, Qualitative Study

Kata Kunci:

Strategi Guru, Kedisiplinan Belajar, Siswa Sekolah Dasar, Pembiasaan, Penelitian Kualitatif

Abstract (Bahasa Inggris)

This study aims to describe and analyze teachers' strategies in improving students' learning discipline at SDN 5 Kabila, Bone Bolango Regency. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects consisted of three classroom teachers and a principal selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that teachers implement four main strategies to improve students' learning discipline: habituation, advice, reprimand, and educational sanctions. Habituation emerges as the most dominant strategy, as it is consistently integrated into daily learning activities. Meanwhile, advice and reprimand function to enhance students' awareness of discipline, while sanctions serve as educational consequences to prevent repeated violations. However, the effectiveness of these strategies has not been fully optimal, as it is influenced by internal factors such as students' learning motivation, as well as external factors including family and social environment. Therefore, the implementation of consistent, integrated, and contextual strategies is necessary to accommodate students' diverse characteristics. This study contributes to the existing literature by providing empirical insights into teacher strategies for fostering learning discipline in primary education through a qualitative perspective.

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SDN 5 Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas tiga guru kelas dan kepala sekolah yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dilakukan melalui empat pendekatan utama, yaitu pembiasaan, pemberian nasihat, teguran, dan penerapan sanksi edukatif. Strategi pembiasaan menjadi pendekatan yang paling dominan karena dilakukan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sementara itu, nasihat dan teguran berperan dalam meningkatkan kesadaran siswa, sedangkan sanksi berfungsi sebagai konsekuensi edukatif untuk mencegah pelanggaran berulang. Namun demikian, efektivitas strategi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi yang konsisten, terintegrasi, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian strategi pembentukan kedisiplinan belajar pada jenjang sekolah dasar berbasis pendekatan kualitatif.

Corresponding Author:

Yeti Suhesti Maudi, Thamrin A. Kum, Yusranigsih H. Pongoliu
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
E-mail: yetisuhesti16@gmail.com, thamrinkum1@gmail.com, yusraningsihpongoliu@umgo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih optimal serta perkembangan karakter yang positif (Purba dkk., 2024).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa masih menjadi permasalahan yang cukup kompleks. Hasil observasi awal di SDN 5 Kabila menunjukkan bahwa sebagian siswa pada kelas tinggi (IV, V, dan VI) masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, kurang fokus saat pembelajaran, serta melanggar aturan kelas. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara penerapan aturan sekolah dengan perilaku aktual siswa dalam kegiatan belajar.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, serta interaksi sosial siswa (Saumadhani & Surjanti, 2021). Dalam konteks ini, guru memiliki peran strategis sebagai agen utama dalam membentuk perilaku disiplin melalui berbagai pendekatan pedagogis dan strategi pembelajaran (Aprilya & Yohamintin, 2025). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk disiplin belajar.

Sejumlah studi sebelumnya telah mengkaji strategi guru dalam membentuk kedisiplinan siswa, seperti melalui pembiasaan, pemberian nasihat, teguran, serta penerapan sanksi edukatif (Mufida dalam Rahmi & Dafit, 2023). Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut cenderung mengkaji strategi secara umum dan belum banyak mengeksplorasi secara mendalam bagaimana strategi tersebut diterapkan secara kontekstual di lingkungan sekolah dasar tertentu, khususnya dalam perspektif pengalaman langsung guru dan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat kebutuhan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa secara kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali praktik-praktik yang dilakukan guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SDN 5 Kabila.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, serta mengkaji efektivitas strategi tersebut dalam membentuk perilaku disiplin yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa berdasarkan pengalaman langsung di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, pola, dan proses yang terjadi secara kontekstual dalam kegiatan pembelajaran (Sugiyono, 2008).

Penelitian dilaksanakan di SDN 5 Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Subjek penelitian terdiri atas tiga guru kelas dan kepala sekolah yang dipilih secara purposive, karena dianggap

memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam upaya peningkatan kedisiplinan belajar siswa.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti tata tertib sekolah, catatan guru, serta arsip terkait kedisiplinan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku disiplin siswa dan strategi yang diterapkan guru. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan strategi guru, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dkk., 2020). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan yang telah dianalisis.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menguji konsistensi informasi dari berbagai informan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembiasaan merupakan pendekatan utama yang diterapkan guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa melalui kegiatan rutin seperti ketepatan waktu, doa sebelum pembelajaran, literasi, serta kesepakatan kelas.

Secara konseptual, pembiasaan merupakan proses internalisasi nilai melalui pengulangan perilaku yang dilakukan secara konsisten hingga menjadi kebiasaan (Nurlistianawati dkk., 2025). Dalam konteks ini, guru berperan sebagai agen pembentuk perilaku yang memastikan praktik disiplin dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan belajar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara sistematis dan konsisten mampu membentuk karakter disiplin siswa secara bertahap (Nugrahani dkk., 2025). Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas pembiasaan belum sepenuhnya optimal, karena masih terdapat siswa yang belum konsisten dalam mematuhi aturan. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin melalui pembiasaan memerlukan penguatan berkelanjutan serta dukungan motivasi belajar siswa (Fitrianto & Maisaroh, 2024).

3.2 Strategi Nasihat dalam Membentuk Kesadaran Disiplin

Strategi nasihat digunakan sebagai pendekatan persuasif untuk menumbuhkan kesadaran disiplin siswa. Guru memberikan nasihat secara personal maupun klasikal dengan menekankan pada pemahaman terhadap kesalahan dan pentingnya disiplin dalam proses belajar.

Dalam perspektif pendidikan karakter, nasihat merupakan bagian dari proses pembinaan moral yang bertujuan menanamkan nilai melalui komunikasi yang bersifat reflektif dan empatik (Mile dkk., 2026). Temuan penelitian menunjukkan bahwa nasihat yang disampaikan secara santun mampu mendorong siswa untuk merefleksikan perilakunya dan berupaya memperbaiki sikap belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan nasihat efektif dalam meningkatkan kesadaran disiplin apabila disampaikan secara konsisten dan disertai keteladanan guru (D. T. Saputra dkk., 2024). Namun, perbedaan karakter siswa menyebabkan respons terhadap nasihat menjadi beragam, sehingga diperlukan pendekatan berulang dan berkelanjutan (Kusumastuti dkk., 2024).

3.3 Strategi Teguran sebagai Pengendalian Perilaku

Teguran merupakan strategi yang digunakan guru untuk mengontrol perilaku siswa secara

langsung ketika terjadi pelanggaran disiplin. Teguran diberikan secara komunikatif dan tidak bersifat merendahkan, sehingga tetap menjaga hubungan positif antara guru dan siswa.

Dalam kajian psikologi pendidikan, teguran yang bersifat korektif berfungsi sebagai mekanisme penguatan perilaku melalui proses refleksi diri siswa (A. S. Saputra, 2023). Temuan penelitian menunjukkan bahwa teguran mampu meningkatkan kesadaran siswa dan mendorong perubahan perilaku, seperti menjadi lebih fokus dan tertib dalam belajar.

Namun, perubahan tersebut cenderung bersifat sementara. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa perubahan perilaku membutuhkan pengulangan dan penguatan secara terus-menerus agar dapat bertahan dalam jangka panjang (Tasya dkk., 2024).

3.4 Strategi Sanksi sebagai Penguatan Disiplin

Sanksi diterapkan sebagai bentuk konsekuensi atas pelanggaran disiplin dengan tujuan memberikan efek jera sekaligus pembelajaran bagi siswa. Sanksi yang diberikan bersifat edukatif, seperti tugas tambahan, membersihkan lingkungan sekolah, dan pemindahan tempat duduk.

Secara teoritis, sanksi yang diberikan secara proporsional dan edukatif dapat membantu siswa memahami hubungan antara tindakan dan konsekuensinya (Yuningsih, 2023). Temuan penelitian menunjukkan bahwa sanksi mampu mendorong siswa untuk lebih berhati-hati dan tidak mengulangi pelanggaran.

Namun demikian, tidak semua siswa menunjukkan perubahan perilaku yang konsisten setelah diberikan sanksi. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti pembiasaan dan nasihat agar pembentukan disiplin dapat berlangsung secara lebih efektif (Afdal, 2022).

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SDN 5 Kabila dilakukan melalui empat pendekatan utama, yaitu pembiasaan, pemberian nasihat, teguran, dan penerapan sanksi edukatif. Keempat strategi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam membentuk perilaku disiplin siswa secara bertahap.

Strategi pembiasaan menjadi pendekatan yang paling dominan dalam membentuk kedisiplinan karena dilakukan secara berulang dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sementara itu, nasihat dan teguran berfungsi sebagai penguatan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, sedangkan sanksi berperan sebagai konsekuensi edukatif yang mendorong siswa untuk tidak mengulangi pelanggaran.

Namun demikian, efektivitas strategi-strategi tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sosial. Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan belajar memerlukan pendekatan yang konsisten, berkelanjutan, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa.

Secara konseptual, temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembentukan kedisiplinan belajar tidak hanya bergantung pada satu strategi tertentu, tetapi pada integrasi berbagai pendekatan pedagogis yang dilakukan secara sistematis dan reflektif oleh guru.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, perlu mengoptimalkan penerapan strategi pembiasaan secara konsisten serta mengintegrasikannya dengan pendekatan nasihat, teguran, dan sanksi secara proporsional. Selain itu, guru juga disarankan untuk menyesuaikan strategi dengan karakteristik individu siswa agar lebih efektif dalam membentuk perilaku disiplin yang berkelanjutan.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung upaya guru melalui kebijakan yang mendorong penguatan budaya disiplin, seperti penyusunan program pembiasaan yang terstruktur serta peningkatan kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi peningkatan kedisiplinan belajar dengan pendekatan yang berbeda, seperti metode kuantitatif atau mixed methods, serta memperluas subjek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses penyusunan penelitian ini hingga tahap publikasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Gorontalo atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan menjadi bagian penting dalam penyempurnaan karya ini.

REFERENSI

Afdal, A. (2022). Penerapan Habituasi dan Punishment pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda Tahun 2022. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(5), 6897–6902. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3402

Aprilya, D., & Yohamintin. (2025). STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IV SDN HARAPAN BARU II. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(03), 378–391. https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29728

Fitrianto, Mu. A., & Maisaroh, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(6), 4539–4550. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8895

Kusumastuti, F. R. R., Mutmainah, M., Al-Fikriah, N. A. F., & Surani, D. (2024). Penerapan Keteladanan Guru dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 7766–7772. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13560

Mile, Y. A., Binggo, F. H., & Mooduto, Y. S. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Dimensi Hak dan Kewajiban PKn di SDN 5 Kabila. *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, *9*(1), 162–172. https://doi.org/10.62750/staika.v9i1.187

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Fourth edition, International student edition). SAGE.

Nugrahani, F., Nisa, A. F. C., Dewangga, A. A., Yusehadi, D., Hakiki, E. A., Zakiyyah, H., & Fani, K. D. (2025). OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN BARIS BERBARIS PESERTA DIDIK KELAS 4 SDN PENGKOL 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 234–245. https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.24230

Nurlistianawati, A. I., Maula, S. S., Wahyuni, W. S., Bella, A., Yoannisa, A. R., Rahma, E. S., & Khodari, R. (2025). Internalisasi Nilai Religius Siswa Melalui Kegiatan Ceremonial dan

Pembiasaan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 23498–23505. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30360

Purba, B. A., Saragih, S., & Sihombing, S. D. (2024). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI SMA NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR T.A. 2024/2025. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, *1*(5), 533–541. https://doi.org/10.61722/jinu.v1i5.2614

Rahmi, S. E., & Dafit, F. (2023). Strategi guru dalam mendisiplinkan belajar siswa kelas VA di SD Negeri 21 Pekanbaru. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9(5), 158–168. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2004

Saputra, A. S. (2023). MENUMBUHKAN DISIPLIN DIRI MELALUI DISIPLIN POSITIF RESTITUSI. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 5666–5682. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1367

Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 99–109. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6838

Saumadhani, A., & Surjanti, J. (2021). Analisis Faktor Konsep Diri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Ekonomi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *6*(6), 2649–2660. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.2913

Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Cet. 6). Alfabeta.

Tasya, H. S., Sumarno, S., & Nuruliarsih, N. (2024). Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Pembiasaan Harian. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(3), 270–279. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.488

Yuningsih, Y. (2023). UPAYA MENANGANI KARAKTER DISIPLIN SISWA BERMASALAH. *Jurnal Tahsinia*, *4*(2), 256–268. https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.519